

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif pengetahuan fiqih shalat dengan pengamalan ibadah shalat peserta didik di SMAI Taman Harapan 1 Kota Bekasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,590 Dan nilai t hitung 5,171 yang lebih besar dari t tabel 0,987 pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan kata lain, semakin mengetahui fiqih shalat, maka semakin rajin mengamalkan ibadah shalat. Selain itu, hasil analisis menggunakan SPSS versi 27 menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,348, yang berarti pengetahuan fiqih ibadah memberi kontribusi sebesar 34,8% dalam pengamalan ibadah shalat. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan fiqih shalat yang dimiliki siswa, semakin kuat pula pengamalan ibadah shalat mereka. Hasil ini menguatkan pentingnya pembelajaran fiqih yang efektif dalam upaya meningkatkan kualitas ibadah siswa secara kontinu dan konsisten.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menyediakan fasilitas pendukung yang lebih baik serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, misalnya melalui program

pembiasaan ibadah, monitoring praktik shalat, dan pendampingan spiritual yang berkelanjutan. Selain itu, sekolah dapat memperkuat kerja sama antara guru, orang tua, dan siswa melalui kegiatan keagamaan dan evaluasi rutin agar penguasaan pengetahuan keagamaan siswa dapat berkembang sejalan dengan peningkatan pengamalan ibadahnya.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi diri dalam mempelajari serta mengamalkan ajaran agama, khususnya dalam menjalankan ibadah shalat secara konsisten. Siswa perlu lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran PAI, bertanya jika mengalami kesulitan, serta memperbanyak latihan praktik untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas ibadah. Selain itu, peserta didik juga dianjurkan untuk membiasakan diri menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga pengetahuan yang dimiliki tidak hanya berhenti pada tataran teori tetapi tercermin dalam perilaku dan akhlak yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian berikutnya dilakukan dengan cakupan sampel yang lebih luas dan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, serta perkembangan teknologi. Dengan demikian, hasil penelitian akan menjadi lebih menyeluruh dan memberikan gambaran yang lebih lengkap.